

Siaran Pers
Untuk diberitakan segera

Pendopo Pelihara Warisan Budaya Melalui Pendampingan Masyarakat dan Peragaan Busana Sikka

- *Pamerkan 58 koleksi tenun ikat Sikka, termasuk koleksi IKAT Indonesia by Didiet Maulana, dan koleksi Lyonono*
- *Menggunakan bahan utama kain tenun hasil program Pendampingan Masyarakat di Kabupaten Sikka, NTT*

Jakarta, 24 November 2022 - Pendopo, merek usaha **Kawan Lama Group** yang menjadi rumah bagi para UMKM lokal dan telah bekerjasama dengan lebih dari 200 UKM di seluruh nusantara, berkolaborasi dengan **lyonono**, perancang busana muda yang berfokus pada pemberdayaan ibu rumah tangga, dan **Didiet Maulana**, perancang busana kenamaan dan pegiat wastra nusantara, menggelar **Peragaan Busana Sikka** di Pendopo, Living World Alam Sutera, Tangerang, Rabu, 23 November 2022. Peragaan busana ini memamerkan hingga 58 koleksi pakaian berbahan utama kain tenun ikat Sikka, hasil program pendampingan masyarakat yang dilakukan Pendopo sejak September 2021 di Kabupaten Sikka, NTT.

Tasya Widya Krisnadi, Direktur Pendopo, menjelaskan, “Sesuai dengan visi Pendopo untuk memelihara kekayaan budaya Indonesia, kami mewujudkannya melalui tiga fokus utama Pendopo, yaitu pengembangan produk, kolaborasi dengan para pengrajin lokal, lalu memperkenalkannya pada publik melalui pengalaman ritel kami. Salah satu contohnya adalah peragaan busana hari ini yang diadakan untuk memperkenalkan keindahan tenun ikat Sikka kepada seluruh masyarakat di Indonesia. Tidak hanya melalui cara pakai tradisional yang dililit ke tubuh, kami juga mengajak desainer muda Lyonono dan Mas Didiet Maulana untuk ikut mengkreasikan kain tenun ini sehingga dapat mengikuti selera masa kini. Harapannya, masyarakat tidak hanya sekadar mengenal, tapi juga dapat memakai kain indah ini untuk dipakai sehari-hari.”

Pada acara peragaan busana Sikka, Pendopo membagi ke dalam empat kategori, mulai dari **Koleksi Senandung Sikka Lilit by Pendopo**, yaitu koleksi kain tenun tanpa pemotongan sesuai pakem kain wastra yang menyambung dalam satu ikatan. Kemudian **Koleksi Senandung Sikka Ready to Wear by Pendopo**, kreasi pakaian berbahan tenun ikat Sikka yang dirancang oleh desainer *in-house* Pendopo.

Selanjutnya hadir **Koleksi Benang Merah Sikka by Lyonono**, berupa koleksi pakaian *ready to wear* dengan tekstur dimensional menggunakan potongan-potongan kain perca khas desainer muda Lyonono. Seluruh Koleksi Sikka by Lyonono dikerjakan langsung oleh puluhan Ibu-Ibu binaannya di Cirebon dan Kuningan.

Iyonono mengungkapkan, “Saya merasa *excited* untuk mengerjakan kolaborasi ini, karena boleh dibilang melalui karya, kita bisa menghubungkan para ibu penjahit dari Cirebon dan Kuningan, juga para mama penenun di Sikka. Hari ini, kami memamerkan 18 koleksi yang memanfaatkan kain perca tenun ikat Sikka hasil karya para mama sebagai aksesoris dimensional, yang dirangkai oleh para ibu di Cirebon dan Kuningan.”

Sebagai penutup, Pendopo akan memamerkan **Koleksi Surya di Maumere by IKAT Indonesia**, karya Didiet Maulana. **IKAT Indonesia** sendiri adalah merek *fashion* yang menginterpretasikan kembali tenun sebagai produk lokal kebanggaan Indonesia dari kacamata generasi muda, besutan Didiet Maulana.

Didiet Maulana, perancang busana & penggagas IKAT Indonesia, berkata, “Bersama dengan Pendopo, kami di IKAT Indonesia by Didiet Maulana ingin memperkenalkan wastra Indonesia dengan menampilkan koleksi pakaian ready to wear bernuansa resort yang menggunakan kain tenun ikat Sikka dipadu dengan lurik serta siluet yang modern untuk memberikan nuansa keberagaman.”

Sebagian besar kain tenun ikat Sikka yang digunakan pada peragaan busana Sikka adalah hasil dari program pendampingan masyarakat yang dilakukan oleh Pendopo. Mulai **September 2021 hingga September 2022**, sejalan dengan misi Kawan Lama Group untuk memberikan nilai tambah bagi kehidupan yang lebih baik, Pendopo menggandeng Didiet Maulana mengadakan program pelatihan dan pendampingan terhadap komunitas penenun ikat Sikka di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan yang dilakukan mulai dari meningkatkan kualitas tidak hanya produk namun juga manajemen mutu dari pengrajin kain tenun ikat Sikka di NTT, mengkolaborasi para penenun adat dengan desainer ternama Didiet Maulana dan Iyonono untuk menyesuaikan selera masa kini, dan akhirnya melestarikan produk budaya tersebut melalui publikasi dan pembukaan akses ke pasar modern melalui Pendopo.

Fransiskus Roberto Diogo, Bupati Sikka, mengungkapkan, “Saya dan segenap masyarakat Sikka memberikan apresiasi dan dukungan yang setinggi-tingginya kepada Pendopo dan Kawan Lama Group yang sudah melaksanakan peragaan busana Sikka sekaligus peluncuran produk hasil penenun binaan Pendopo di Sikka. Kami bangga produk-produk dari Kabupaten Sikka bisa dikemas dengan sangat baik, sehingga warisan tenun kami bisa diperkenalkan ke masyarakat yang lebih luas melalui Pendopo.”

Menanggapi hal ini, **Sandiaga Salahuddin Uno, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia**, yang diwakili oleh Yuke Sri Rahayu, Direktur Kuliner, Kriya, Desain dan Fesyen Kemenparekraf, menyampaikan, “Kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif sangat mengapresiasi dan mendukung inisiatif yang dilakukan oleh Pendopo. Pasalnya, selain melestarikan warisan budaya, kegiatan ini juga mendorong kolaborasi dan sinergi kreatif yang melibatkan masyarakat adat dan desainer muda, sehingga berpotensi membuka lapangan pekerjaan baru untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Sikka.”

—Selesai—

Untuk keperluan data dan peliputan, silakan menghubungi:

<p>Moses Silitonga Corporate Communications Assistant Manager Kawan Lama Group 0877-2205-7831 moses.silitonga@kawanlamacorp.com</p>	<p>Kevin Purnama Corporate Communications Executive Kawan Lama Group 081-288-013-522 kevin.purnama@kawanlamaretail.com</p>
---	--

Tentang Pendopo

Berdiri sejak tahun **2011**, **Pendopo** adalah merek bisnis **Kawan Lama Group** yang termasuk pada pilar *Consumer Retail*. Melalui slogan “**Ragam Satu Negeri**”, Pendopo sebagai *social enterprise* terus bertekad untuk memelihara kekayaan budaya Indonesia. Tekad ini diwujudkan melalui tiga fokus utama Pendopo, yaitu **produk**, **people**, dan **nation**. Produk, yaitu langkah Pendopo untuk tidak sekadar mengurasi dan menjual, namun juga meningkatkan kualitas produk lokal. *People* di mana Pendopo turut andil dan mendorong kolaborasi antar pengrajin, seniman, desainer, dan pemilik merek lokal. Hasil dari keduanya kemudian diperkenalkan, dihubungkan, dan dipasarkan oleh Pendopo kepada publik (*nation*).

Hingga saat ini, Pendopo telah bekerjasama dan menjadi rumah untuk lebih dari **200 UMKM** di nusantara. Pendopo juga telah mengurasi lebih dari **5.000 ragam produk** pilihan dalam lima kategori utama, yaitu: fashion, crafts, home living, local snack and herbal drink, juga accessories. Kesemuanya dapat ditemukan langsung melalui toko *offline* di Mal Living World Alam Sutera, Tangerang Selatan, maupun toko online di ruparupa.com.

Tentang Kawan Lama Group

Kawan Lama Group adalah identitas dari kelompok unit bisnis multisektor yang masing-masing bergerak dalam enam pilar bisnis yaitu *Industrial & Commercial*, *Consumer Retail*, *Food & Beverage*, *Property & Hospitality*, *Commercial Technology*, serta *Manufacturing & Engineering*, namun dipersatukan oleh nilai dan tujuan yang sama yaitu memberikan kehidupan yang lebih baik bagi keluarga. Hadir sejak tahun 1955, **Kawan Lama Group** yang memiliki slogan “**Bring Value for a Better Life**” menaungi lebih dari 28 merek usaha, 11 pusat distribusi, dan lebih dari 1.000 toko yang jumlahnya terus bertambah sebagai kontribusi bagi kemajuan negeri.

Sektor **Industrial & Commercial** Kawan Lama Group terdiri dari merek usaha seperti Kawan Lama Sejahtera, Krisbow, Sensorindo, Kaeser Indonesia, Depo Teknik. Pada **Consumer Retail**, terdapat ACE, ACE Xpress, INFORMA, INFORMA Custom furniture, INFORMA Electronics, INFORMA Work & Space, Toys Kingdom, Pet Kingdom, Home Galleria, SELMA, ATARU, Pendopo, dan EYE SOUL. Pada sektor **Food & Beverage**, merek usaha yang tergabung yaitu Chatime, Chatime Atealier, Cupbop, dan Gindaco. Pada **Property & Hospitality**, terdapat Living World, Living Plaza, dan Anumana. Untuk **Commercial Technology**, terdapat ruparupa.com dan Danakini. Sedangkan untuk sektor **Manufacturing & Engineering**, merek usaha yang tergabung adalah Golden Living.

Sumber tambahan

- Jelajahi informasi tentang Kawan Lama Group di www.kawanlamagroup.com
- Ikuti Kawan Lama Group di [LinkedIn Kawan Lama Group](#)
- Ikuti Kawan Lama Group di [Instagram @KawanLamaGroup](#)
- Tonton berbagai video inspiratif mengenai berbagai kegiatan Kawan Lama Group di [YouTube](#)